

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa mengenai hubungan *hardiness* dengan *subjective well-being* pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil kategorisasi variabel *hardiness* dari penelitian yang dilakukan berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 81 remaja dengan presentase 59,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa remaja mampu menghadapi peristiwa yang penuh tekanan, memiliki kepercayaan hidup dan kemampuan untuk mengontrol kehidupan, tidak akan lari dari kondisi-kondisi yang mengancam dirinya.
2. Hasil kategorisasi variabel *subjective well-being* pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 84 remaja dengan presentase 61,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa remaja dapat merasakan kesejahteraan hidup yang melibatkan penilaian kognitif dan reaksi afektif tentang hidupnya.
3. Hasil dari analisis data korelasi pearson *product moment* sebesar 0,548 dengan sig. (p) 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *hardiness* dengan *subjective well-being* pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang, artinya semakin tinggi *hardiness* pada remaja panti asuhan, maka semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being*. Sebaliknya, semakin rendah *hardiness* pada

remaja, maka semakin rendah pula tingkat *subjective well-being*. Adapun nilai korelasi sebesar 0,548 menunjukkan bahwa *subjective well-being* tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *hardiness*. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang juga berkontribusi terhadap *subjective well-being*.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal terkait dengan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi Panti Asuhan Aisyiyah Seluruh Cabang di Kota Padang

Diharapkan mempertahankan dan melanjutkan program-program yang selama ini telah terbukti memberikan dampak positif bagi anak-anak dalam membangun kedekatan emosional antara anak dan pengasuh, kegiatan yang terstruktur, serta lingkungan yang penuh kasih sayang. Panti asuhan dapat mengembangkan program-program yang mendukung peningkatan ketahanan mental remaja, seperti kegiatan pembinaan diri, pelatihan keterampilan hidup, serta konseling psikologis.

2. Bagi Pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah Seluruh Cabang di Kota

Diharapkan pengasuh tetap menjalin kedekatan emosional yang hangat dengan anak-anak, serta menunjukkan kepedulian yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak yang merasa dihargai, didengar, dan dicintai akan semakin kuat dalam menghadapi tantangan. Pengasuh juga disarankan untuk terus memberikan ruang

bagi anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Selain itu, penting pula untuk terus memberikan dukungan dalam mengembangkan keterampilan hidup, seperti kemampuan mengelola emosi, menyelesaikan masalah, dan berinteraksi secara sosial.

3. Bagi Remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Padang

Diharapkan remaja dapat mempertahankan *hardiness* dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Selain itu remaja perlu mencari dukungan sosial dari teman maupun pengasuh sehingga dapat membantu remaja merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya.

4. Bagi Pemerintahan Kota Padang

Pemerintah diharapkan dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar dalam penyusunan program pembinaan anak panti. Pemerintah, khususnya melalui Dinas Sosial, dapat memberikan dukungan berkelanjutan berupa fasilitas pengembangan diri, layanan konseling, serta program pembinaan mental yang mampu mempertahankan dan memperkuat daya tahan pribadi remaja panti asuhan sehingga dapat mencapai *subjective well-being*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian dengan melihat faktor lain yang bisa mempengaruhi *subjective well-being* yang tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor lain tersebut yaitu: perbedaan jenis kelamin, tujuan, agama, dan kualitas hubungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2017). Minhaju Al-‘Abidin Ila Al-Jannah (*Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah – Beiru*).
- Anggraini, F., & Prasetyo, A. (2015). Hardiness dan subjective well-being pada perawat. *Jurnal EMPATI*, 4(4), 73–77. <https://doi.org/10.14710/empati.2015.13653>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, O. B., & Dahriyanto, L. F. (2016). Apakah orang miskin tidak bahagia? Studi fenomenologi tentang kebahagiaan di Dusun Deliksari. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(1), 40-46. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v8i1.8559>
- Astuti, Y. D. (2020). Meraih Kebahagiaan Sejati: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Putri, P. D., Nandika, S. D., Salsabilla, D., Oswi, D. D., & Desi, D. A. H. (2022). Remaja Peduli Kesehatan Jiwa dan Psikososial Berbasis Teknologi. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(4), 615–620.
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offse
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian Edisi 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bartone, P. T. (2007). Test-retest reliability of the dispositional resilience scale-15, a brief hardiness scale. *Psychological reports*, 101(3), 943-944. <https://doi.org/10.2466/pr0.101.3.943-944>
- Bartone, P. T., & Snook, S. A. (2000). Gender differences in predictors of leader performance over time. In *American Psychological Society, 12th Annual Convention* (Vol. 8, p. 11). <https://doi.org/10.1111/sjop.12969>
- Bartone, P. T., Ursano, R. J., Wright, K. M., & Ingraham, L. H. (1989). The impact of a military air disaster on the health of assistance workers: A prospective study. *Journal of Nervous and Mental Disease*, 177(6), 317–328.
- Borualogo, I. S., Gumilang, E., Mubarak, A., Khasanah, A. N., Wardati, M. A., Diantina, F. P., & Casas, F. (2019). Process of translation of the Children’s Worlds Subjective Well-being Scale in Indonesia. In *Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018)* (pp. 180-183). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.42>.

- Chew Jr, L. K. (2001). *The relationship among hardiness, values, subjective well-being and anxiety*. Virginia Consortium for Professional Psychology (Old Dominion University, College of William and Mary, Eastern Virginia Medical School, & Norfolk State University)
- Chuning, A. E., Durham, M. R., Killgore, W. D. S., & Smith, R. (2024). Psychological Resilience and Hardiness as Protective Factors in the Relationship Between Depression/Anxiety and Well-Being: Exploratory and Confirmatory Evidence. *Pers Individ Dif*; ISSN:0191-8869; Volume:225.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Cronbach, L. J. (1970). *Essentials of Psychological Testing*. New York: Harper & Row.
- Damayanti, R., & Sandjaja, S. S. (2012). Gambaran forgiveness pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Jurnal NOETIC Psychology*, 2(2), 108–125.
- Diener, E. (1994) Measuring Subjective well-being: Progress and opportunities. *Social Indicators Research*, 28, 35-89.
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95, 542–575. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.95.3.542>
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well-being: Three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125, 276–302. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.125.2.276>
- Diener, E. (2002). Learning to Publish Review of the book Guide to Publishing in Psychology Journal. *Contemporary Psychology : APA Review of Books*, 47, 212–213.
- Diener, E & Oishi. (2003). The Evolving Concept of Subjective Well-Being: the Multifaceted Nature of Happiness and a Proposal for a National Index. *American Psychologist*, Vol. 55, No. 1, 34-43.
- Diener, E. dan Scollon, S. (2003). Subjective well-being is desirable, but not the summum bonum. Makalah pada University of Minnesota Interdisciplinary Workshop on well being, October 23-25.
- Diener, E. (2009). *The Science of Well-Being: The Collected Works of Ed Diener*. Springer is part of Springer Science+Business Media.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2005). *Subjective well-being: the science of happiness and life satisfaction*. Dalam Snyder, C. R. & Lopez, S. J. (Penyunting), *Handbook of positive psychology* (hlm. 63-73). Oxford University press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195187243.013.0017>

- Diener, E., & Oishi, S. (2008). Recent Findings in Subjective well-being. *Indian Journal of Clinical Psychology*, 24(1), 25–41.
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A General Review. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391–406. Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A General Review. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391–406.
- Diener, E., & Tov, W. (2013). *Subjective well-being*. Singapore Management University.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati. (2022). *Hubungan antara hardiness dengan subjective well-being pada guru SLB Negeri Pembina Pekanbaru*. Fakultas Psikologi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Febristi, A. (2020). Hubungan faktor individu dengan self esteem (harga diri) remaja panti asuhan di Kota Padang tahun 2019. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 14(1). <https://doi.org/10.31869/mi.v14i1.2123>
- Fitriani, S., & Rahmadani, N. (2022). Hardiness sebagai prediktor subjective well-being pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 7(1), 23–33.
- Florensa, F., Hidayah, N., Sari, L., Yousrihatin, F., & Litaqia, W. (2023). Gambaran Kesehatan Mental Emosional Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 112-117. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.125>
- Funk, S. C. (1992). Hardiness: a review of theory and research. *Health psychology*, 11(5), 335.
- Furnham, A., & Cheng, H. (2000). Perceived parental rearing style, self-esteem and happiness. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 35(10), 463–470.
- Gunarsa, S. D. (1995). “Menanamkan Disiplin pada Anak”. Dalam Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa (Ed.). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cetakan ke-7. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamid, Abu & Al-Ghazali. (2017). *Minhaju Al-‘Abidin Ila Al-Jannah*. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah – Beirut.
- Hamka. (2015). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.
- Hanifah, R., Mujidin, & Diponegoro, A. M. (2022). The relationship between hardiness and self-adjustment: A study of high school students on boarding school. 110.25215/0902.006. *International Journal of Indian*, 9(2). <https://doi.org/10.25215/0902.006>

- Hastuti, P. N. (2017). Hubungan Hardiness dan Subjective Well Being pada Prajurit TNI AL. Fakultas Psikologi: Universitas Negeri Malang.
- Here, S. V., & Priyanto, P. H. (2014). Subjective Well-Being Pada Remaja Ditinjau Dari Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Psikodimensia*, 13(1), 10–21. <https://doi.org/10.24167/psiko.v13i1.274>
- Holder, M. D., Coleman, B., & Wallace, J. M. (2010). Spirituality, religiousness, and happiness in children aged 8–12 years. *Journal of Happiness Studies: An Interdisciplinary Forum on Subjective Well-Being*, 11(2), 131–150. <https://doi.org/10.1007/s10902-008-9126-1>
- Husein, T. N. (2005). *Hardiness as a predictor of subjective well-being* (Master's thesis, The Ohio State University).
- Ibda, F., Ishak, N. A. B., & Mohd Nasir, M. A. Bin. (2021). Kesejahteraan Subjektif (Subjective Well-Being) Ditinjau Dari Sosio-Demografis Di Kalangan Remaja Yatim Yang Tinggal Di Panti Asuhan/Pesantren Yatim. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(2), 195. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i2.10907>.
- Irdam, I., Rahmadani, S., & Putri, G. A. (2022). Kebersyukuran pada remaja di panti asuhan 'aisyiyah kota padang. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Masyarakat)*, 2(4), 223–228. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i4.343>
- Irsyad, M., Akbar, S. N., & Safitri, J. (2020). Hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada remaja di panti asuhan di Kota Martapura. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.20527/kognisia.2019.04.005>
- Isnaini, F., & Muhid, A. (2021). Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Sosial Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 22(2), 99–101.
- Istiningtyas, L. (2013). Kepribadian tahan banting (hardness personality) dalam psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 14(1), 81–97.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
- Kahrizeh, C., Bazzazian, S., Ghmari, M. (2014). *Relationship between Psychological Hardiness and Family Function With Subjective Well-being in Nurses*. *Preventive Care in Nursing and Midwifery Journal*, 4(1), 44–53
- Khairat, M., & Adiyanti, M. G. (2015). Self-esteem dan prestasi akademik sebagai prediktor subjective well-being remaja awal. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 1(3), 180–191. <https://doi.org/10.22146/gamajop.8815>

- Khan, T. F., & Jahan, D. M. (2015). *Psychological Well-being and Achievement Motivation among Orphan and Non-orphan Adolescents of Kashmir*. 6(8), 769–775.
- Khasanah, Z., & Asiyah, S. N. (2021). Hardiness dengan Subjective Well Being pada Remaja Panti Asuhan (*Doctoral dissertation*, Universitas Ahmad Dahlan).
- Kinanthi, G. W., & Jannah, M. (2016). Gambaran kepribadian *hardiness* atlet paralympic atletik lari cepat. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.26740/jptt.v6n2.p91-101>
- Kobasa, S. C. (1979). Stressful life events, personality, and health: An inquiry into hardiness. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37(1), 1–11. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.37.1.1>
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Khan, S. (1982). Hardiness and health: A prospective study. *Journal of Personality and Social Psychology*, 42(1), 168–177. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.42.1.168>
- Koenig, H. G. (2001). Religion and medicine II: Religion, mental health, and related behaviors. *International Journal of Psychiatry in Medicine*, 31(1), 97–109. <https://doi.org/10.2190/BK1B-18TR-X1NN-36GG>
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi* (edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, A., & Fitria, N. (2023). Hardiness dan subjective well-being pada remaja: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Psikologi Empiris*, 11(2), 150–162.
- Lambert, M.T., Bjarnasson, I., Connelly, J., et al. (1989) Small intestine permeability in schizophrenia. *The British Journal of Psychiatry*, 155, 619–622. <https://doi.org/10.1192/bjp.155.5.619>
- Latifun, M., & Indriana, Y. (2019). Hubungan Antara Hardiness Dengan Psychologicalwell-Being Pada Siswa Santri Madrasah Aliyah 1 Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal EMPATI*, 8(2), 425–430. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.24408>
- Lukman, A. (2008). Adaptasi Dispositional Resilience Scale Short Form pada Pramuka Sosial Usia Dewasa Muda di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Maddi, S. R. (2004). Hardiness: An operationalization of existential courage. *Journal of Humanistic Psychology*, 44(3), 279–298. <https://doi.org/10.1177/0022167804266101>
- Maddi, S. R. (2013). *Hardiness: Turning stressful circumstances into resilient growth*. New York: Springer.
- Maddux, J.E. (Ed.). (2018). *Subjective Well-Being and Life Satisfaction (1st ed.)*. New York: Routledge

- Masrukhin. (2004). *Statistik Inferensial*. Kudus: Mitra Press
- Minkov, M. (2009). Prediction of Differences In Subjective well-being Across 97 Nation. *Journal of Cross Cultural Research*, 43(2), 152–179. <https://doi.org/10.1177/1069397109332239>
- Mostafaei, A., Aminpoor, H., & Mohammadkhani, M. (2012). The comparison of happiness in Orphanage and non-orphanage children. *Annals of Biological Research*, 3(8), 4065–4069.
- Muslimin. (2020). Pengaruh kepribadian hardiness dan kepemimpinan transformational terhadap kinerja karyawan PDAM Kota Malang. *Cognicia*, 8(1), 102–117. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11748>
- Nashori, F. (2008). Keikhlasan Survivor Bencana Tsunami dan Gempa Aceh. *UNISIA*, Vol. XXXI No. 67 Maret 2008. <https://doi.org/10.20885/unisia.v31i67.2687>
- Nayyeri, M., & Aubi, S. (2011). Prediction well-being on basic components of hardiness. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 1571–1575. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.305>
- Nengsih, O. P. (2023) *Hubungan Self Compassion dengan Subjective Well-Being pada Remaja Panti Asuhan*. Skripsi thesis, UIN Imam Bonjol Padang.
- Nurfadillah, K. A., & Yudiani, E. (2024). Work Engagement Tenaga Kesehatan ditinjau dari Hardiness. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 15(1), 38–45. <https://doi.org/10.29080/jpp.v15i1.1215>
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (Ctki) Wanita Di Blkl Disnakertrans Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.126-132>
- Pavot & Diener, E. (2004). Findings on subjective well-being: Applications to public policy, clinical intervention, and education. *Positive Psychology in Practice*, 679-692.
- Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step-by-step guide to data analysis using IBM SPSS* (7th ed.). London: Open University Press.
- Periantalo, J. (2019). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Peter, R. (2015). Peran Orangtua dalam Krisis Remaja. *Humaniora*, 6(4), 453. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3374>
- Puspasari, F. F. E. (2018). Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Burnout Pada Perawat Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Raharjo, K., Nurjannah, Solimun, & Fernandes, A. A. R. (2018). The influence of organizational culture and job design on job commitment and human

- resource performance. *Journal of Organizational Change Management*, 31(7), 1346–1367. <https://doi.org/10.1108/JOCM-07-2017-0286>
- Rahayu, I. K. (2015). Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well Being*) pada Istri Narapidana Sekaligus Penderita Kanker Ovarium. Thesis, Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim
- Retnawati, H. (2016). *Proving content validity of self-regulated learning scale (The comparison of Aiken index and expanded Gregory index)*. REID (Research and Evaluation in Education), 2(2), 155–164. <https://journal.uny.ac.id/index.php/reid/article/view/11029>
- Rizka, N. S. (2020). Hubungan Antara Hardiness Dengan Subjective Well-Being Pada Ibu Yang Memiliki Anak Stunting (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan) (*Doctoral dissertation*, STIKes Ngudia Husada Madura).
- Ryff, C. D., & Singer, B. (2000). Interpersonal flourishing: A positive health agenda for the new millennium. *Personality and Social Psychology Review*, 4(1), 30–44. https://doi.org/10.1207/S15327957PSPR0401_4
- Salehian, M. H., & Sarvari, S. (2021). The relationship between psychological hardiness and resilience and its role in the actual well-being of mothers with handicapped children. *Journal of Psychopathology*, 27, 163-169. DOI: 10.36148/2284-0249-406
- Sandri, R. (2015). Perilaku Bullying pada Remaja Panti Asuhan Ditinjau dari Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 43–57.
- Santrock. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup. Edisi 13. Sciences. 2nd edition*. New York
- Saputri, H. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harapan Orangtua Terhadap Kepribadian Hardiness. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 50–58. ISSN: 2477-2666/E-ISSN: 2477-2674
- Sari, T. H., Delvira, W., Wirdaniza, D., & Ashali, S. S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan Peer Group Di Smpn 21 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 134-144. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1114>
- Savitri, R. I. W. (2025). Pengaruh Coping Strategies terhadap Psychological Distress pada Remaja Panti Asuhan. *Psibernetika*, 17(2). <http://dx.doi.org/10.30813/psibernetika.v17i2.6168>
- Seligman, M. E. P. (1991). *Learned Optimism: How to Change Your Mind and Your Life*. New York: Knopf.

- Septarianda, E. (2020). Hubungan forgiveness dengan subjective well-being pada remaja di panti asuhan (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Setiarini, M., & Stevanus, K. (2021). Dinamika Psikologis Remaja di Panti Asuhan: Studi Fenomenologi. *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, 4(1), 10-20.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk the body shop indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>.
- Sitepu, A. (2020). Urgensi akreditasi lembaga kesejahteraan sosial dalam peningkatan mutu pelayanan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.26723>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S. E., & Stanton, A. L. (2007). Coping resources, coping processes, and mental health. *Annual Review of Clinical Psychology*, 3, 377–401. <https://doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.3.022806.091520>
- Tsai, M. C. (2007). Does globali zation affect human well-being?. *Social Indicators Research*, 81, 103-126. DOI<https://doi.org/10.1007/s11205-006-0017-8>
- Tsuraya, F. H. (2017). Hubungan antara resiliensi dengan subjective well-being pada remaja panti asuhan di kabupaten banyumas (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- World Health Organization. (2024). Transforming adolescent health: WHO's comprehensive report on global progress and gaps. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/01-11-2024-transforming-adolescent-health--who-s-comprehensive-report-on-global-progress-and-gaps>
- Wuon, A. S., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2016). Perbedaan Tingkat Depresi Pada Remaja Yang Tinggal Di Rumah Dan Yang Tinggal Di Panti Asuhan Bakti Mulia Karombasan Kecamatan Wanea Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 4(2), 1–8.